

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KELOMPOK TANI ASI ENDO  
DI DESA TEWASEN KECAMATAN AMURANG BARAT KABUPATEN MINAHASA  
SELATAN**

**Kivry E. Salmon  
Jenny Baroleh  
Juliana R. Mandei**

**ABSTRAK**

*The purpose of this research is to know the implementation of management function in Asi Endo Farmer Group in Tewasen Village, Amurang Barat Subdistrict, South Minahasa Regency. The study was conducted from April to June 2017. The data used were primary data obtained from direct interviews with the management and members of farmer groups based on prepared questions list and direct observation or survey in the research site. Data analysis used is descriptive analysis, presented in tabular form, then the resultant data is analyzed by using likert scale. The results showed that the implementation of Asi Endo farmer group management function in Tewasen Village, Amurang Barat subdistrict of South Minahasa Regency covering the function of planning, organizing function, movement function, supervisory function and assessment function, as a whole is in the Very Good category with 82.8% . This means that group members together with group administrators are very good at implementing management functions within the Asi Endo farmer group.\*jrm\**

*Keywords: implementation of management functions, farmer groups, Tewasen Village, Amurang Barat District, South Minahasa District*

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam Kelompok Tani Asi Endo di Desa Tewasen, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2017. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus dan anggota kelompok tani berdasarkan daftar pertanyaan yang disiapkan serta hasil pengamatan secara langsung atau survey di tempat penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, yang disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi pengawasan dan fungsi penilaian, secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik dengan hasil 82.8%. Artinya anggota kelompok bersama dengan pengurus kelompok sangat baik dalam menerapkan fungsi manajemen dalam Kelompok Tani Asi Endo.

Kata Kunci: penerapan fungsi manajemen, kelompok tani, Desa Tewasen, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan, pengemasan produk, dan pemasaran. Besarnya penduduk yang terlibat dalam sektor pertanian serta kemampuannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi saat ini juga merupakan alasan lain sektor pertanian sangat penting untuk dipertahankan dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia.

Dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi, perlu adanya manajemen, karena manajemen merupakan sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi. Artinya, perlu diberikan bimbingan karena tidak semua terampil dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Cara yang digunakan untuk membimbing bergantung pada kebijakan dan keinginan pemimpin, seperti pekerja yang kurang terampil diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya. Organisasi/kelompok tani merupakan bagian atau kesatuan dari masyarakat petani yang hidup dan tinggal bersama dalam lingkungan sosial yang terbentuk untuk mencapai suatu tujuan yang didalamnya tidak bekerja secara individu, melainkan secara berkelompok dengan memiliki kesadaran untuk saling tolong menolong. Organisasi/kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya oleh masyarakat

maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian.

Pengelolaan sumber-sumber daya tentu membutuhkan manajemen yang baik. Untuk mencapai tujuan dari kelompok, maka kelompok tani *Asi Endo* di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan pastinya akan menghadapi persoalan yang terkait dengan keterbatasan berbagai unsur sumber daya, seperti sumber daya manusia yang memiliki keterbatasan fisik, modal seringkali kurang, material sebagai bahan baku atau proses produksi bermasalah dengan ketersediaannya, metode sebagai panduan untuk menyelesaikan pekerjaan masih bergantung pada pemahaman dan kemampuan mengolah. Oleh karena itu, kelompok tani sangat memerlukan manajemen untuk mengolah pertanian agar lebih berkembang. Dalam upaya memberdayakan petani diperlukan pengolahan kelompok yang dilakukan dari, oleh dan untuk petani. Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi utama yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Manajemen sangat diperlukan untuk mengatur kelompok tani dalam melakukan/mengambil keputusan dalam berorganisasi.

Desa Tewasen merupakan salah satu desa yang terletak di daerah Minahasa Selatan tepatnya di Kecamatan Amurang Barat. Desa ini sudah berdiri sejak tahun 1740 atau sekarang berusia 277 tahun. Di desa ini terdapat 20 kelompok tani yang terdaftar dan hanya 3 kelompok tani yang masih aktif sampai sekarang. Dari ketiga kelompok tani yang ada kelompok tani *Asi Endo* merupakan yang paling terkenal dan masih aktif serta sukses dalam pengerjaannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: Penerapan Fungsi Manajemen dalam Kelompok Tani *Asi Endo* di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan fungsi manajemen pada Kelompok Tani *Asi Endo* di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam Kelompok Tani *Asi Endo* di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai bahan informasi untuk Kelompok Tani *Asi Endo* dan kelompok tani lainnya serta masyarakat Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat dalam proses pengembangan kelompok tani di Kabupaten Minahasa Selatan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang manajemen kelompok tani.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang mau melanjutkan penelitian tentang manajemen kelompok tani.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai bulan April sampai Juni 2017, di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota kelompok tani “Asi Endo” yang berjumlah 25 orang responden diambil seluruh anggota dalam kelompok tani termasuk didalamnya ketua, sekretaris dan bendahara.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survey. Data yang digunakan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus dan anggota kelompok tani berdasarkan daftar pertanyaan yang disiapkan serta hasil pengamatan secara langsung atau survey di tempat penelitian.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah Identitas Kelompok Tani, Identitas Responden dan Fungsi Manajemen yang terdiri dari Fungsi Perencanaan, Fungsi Pengorganisasian, Fungsi Penggerakan, Fungsi Pengawasan dan Fungsi Penilaian.

### **Identitas Kelompok Tani**

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Bendahara
- 4) Tahun Berdiri Kelompok Tani
- 5) Jumlah Anggota Kelompok Tani
- 6) Jenis Usaha Tani Kelompok

### **Identitas Responden**

- 1) Umur Responden
- 2) Jenis Kelamin
- 3) Jabatan Dalam Kelompok
- 4) Pekerjaan Responden
- 5) Pendidikan Responden

### **Fungsi Manajemen**

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen dalam pembuatan pemikiran menjadi satu keputusan dan menentukan program yang harus disusun dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan diukur melalui 3 pernyataan sebagai berikut :

- 1) Rencana yang dibuat sesuai dengan yang ditetapkan sejak awal dalam kelompok.
  - Pengolahan lahan
  - Penggunaan saprodi
  - Penggunaan benih
  - Penggunaan tenaga kerja

- Pemasaran
  - 2) Semua kegiatan ada dalam daftar rencana.
  - 3) Anggaran keuangan untuk setiap kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
    - Sumber modal
    - Pembelian pupuk
    - Biaya tenaga kerja
    - Biaya sewa traktor
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengorganisasian adalah fungsi dari manajemen untuk pembagian tugas kerja yang akan dilakukan oleh setiap anggota kelompok berdasarkan profesi keahlian masing-masing anggota untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian diukur melalui 5 pernyataan sebagai berikut:
- 1) Pembagian tugas sesuai dengan keahlian masing-masing.
  - 2) Loyalitas setiap anggota dalam kelompok tani.
  - 3) Keterlibatan setiap anggota dalam pengambilan keputusan.
  - 4) Aturan yang dipakai dalam kelompok ditaati sesuai dengan ketentuan.
  - 5) Informasi yang diberikan dalam setiap kegiatan kelompok selalu dijalankan.
- c. Penggerakan (*Motivating*)
- Penggerakan ialah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Penggerakan diukur melalui 3 pernyataan sebagai berikut :
- 1) Memberikan semangat dan menumbuhkan motivasi sering dilakukan ketua kelompok.
  - 2) Menumbuhkan kesadaran dan mengajak untuk selalu aktif dan berpartisipasi selalu dilakukan oleh sesama anggota kelompok maupun ketua kelompok.
- 3) Pelatihan dan bimbingan setiap anggota agar dapat memenuhi ukuran pelaksanaan
- d. Pengawasan (*Controlling*)
- Pengawasan ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan diukur melalui 3 pernyataan sebagai berikut :
- 1) Monitor hasil-hasil pelaksanaan.
  - 2) Pemecahan masalah setiap anggota terlebih dahulu diselesaikan.
  - 3) Memberi sanksi kepada setiap anggota yang tidak taat aturan.
- e. Penilaian (*Evaluating*)
- Penilaian adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang telah dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Penilaian diukur melalui 4 pernyataan sebagai berikut :
- 1) Ketua kelompok mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan.
  - 2) Kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan.
  - 3) Penyediaan fasilitas selama melakukan kegiatan.
  - 4) Keberhasilan yang dicapai setiap anggota dalam memajukan kelompok.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan skala likert. Skala Likert (*likert scale*) adalah teknik pengukuran sikap yang paling luas dalam penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan-pernyataan. Dalam

penelitian ini di susun 18 pertanyaan dengan total responden 25 orang. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert diberi skor 1-5, untuk membantu analisa data digunakan skor, Sangat Baik (skor 5) , Baik (skor 4) , Cukup baik (skor 3) , Buruk (skor 2) , Sangat Buruk (skor 1).

Memperoleh nilai total masing-masing variable adalah dengan menjumlahkan nilai-nilai dari item pernyataan dan kemudian dibagi dengan jumlah item pernyataan. Nilai variabel tersebut digolongkan dalam beberapa kategori yang didasarkan pada skala likert. Riduwan (2012).

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pernyataan :

Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor X jumlah responden.

$$\text{Skor 5} = 5 \times 25 = 125$$

$$\text{Skor 4} = 4 \times 25 = 100$$

$$\text{Skor 3} = 3 \times 25 = 75$$

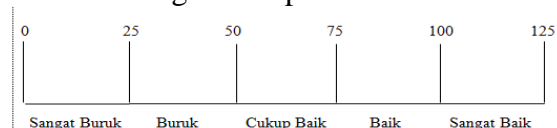
$$\text{Skor 2} = 2 \times 25 = 50$$

$$\text{Skor 1} = 1 \times 25 = 25$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pertanyaan (skor tertinggi) = 125

Jumlah skor terendah = 25

Dengan interpretasi nilai :



Gambar 1. Interpretasi Nilai Jumlah Skor Tiap Kriteria Pernyataan Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui fungsi penerapan manajemen dalam kelompok tani :

Jumlah skor seluruh kriterium = capaian jumlah skor x jumlah responden

Untuk :

$$\text{Skor 5} = 5 \times 25 \times 18 = 2250$$

$$\text{Skor 4} = 4 \times 25 \times 18 = 1800$$

$$\text{Skor 3} = 3 \times 25 \times 18 = 1350$$

$$\text{Skor 2} = 2 \times 25 \times 18 = 900$$

$$\text{Skor 1} = 1 \times 25 \times 18 = 450$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pernyataan = 2250 (tertinggi)

Jumlah skor terendah = 450 (terendah)

Dengan interpretasi nilai :

$$\frac{450}{2.250} \times 100\% = 20\%$$

$$\frac{2.250}{900} \times 100\% = 40\%$$

$$\frac{2.250}{1.350} \times 100\% = 60\%$$

$$\frac{2.250}{1.800} \times 100\% = 80\%$$

$$\frac{2.250}{2.250} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{2.250}{2.250} \times 100\% = 100\%$$

Tingkat penerapan fungsi manajemen  
 Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data  
 =  $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$

Dengan interpretasi nilai :

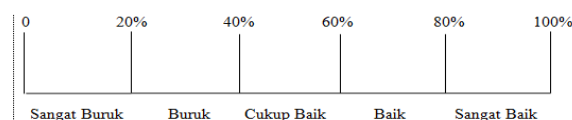
Angka 0% - 20% = Sangat Buruk

Angka 20% - 40% = Buruk

Angka 40% - 60% = Cukup Baik

Angka 60% - 80% = Baik

Angka 80% - 100% = Sangat Baik



Gambar 2. Interpretasi Skor Penerapan Fungsi Manajemen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Tewasen merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Desa ini berdiri pada tanggal 25 Januari 1750 dan sudah dipimpin lebih dari 23 Kepala Desa/Hukum Tua dan terdiri dari 8 Jaga yang masing-masing dipimpin oleh kepala jaga. Luas wilayah Desa Tewasen terdiri dari pemukiman 2080 ha dan Ladang 19 ha. Saat ini Desa Tewasen dipimpin oleh Bpk. Janjte Masinambow sebagai Kepala Desa/Hukum Tua. Jumlah penduduk 1437 jiwa yang terdiri dari laki-laki 723 jiwa dan perempuan 714 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 476 KK. Desa Tewasen berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Desa Kapitu
- Sebelah Timur dengan Desa Elusan
- Sebelah Selatan Desa Pundos
- Sebelah Barat Desa Tawaang

Penduduk asli desa Tewasen berasal dari suku Minahasa dan 100 % beragama kristen

dengan denominasi Protestan, Adven, dan Pantekosta. Tanaman yang diusahakan oleh penduduk desa ini yaitu tanaman kelapa, hortikultura dan buah-buahan.

### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Tewasen, berdasarkan Tabel 1, tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA/SMK sebanyak 382 jiwa (26,58%), diikuti dengan SD sebanyak 364 jiwa (25,33%), selanjutnya SMP sebanyak 298 jiwa (20,74%), Perguruan Tinggi sebanyak 170, TK sebanyak 148 jiwa dan masih ada penduduk yang tidak sekolah sebanyak 75 jiwa.

**Tabel 1. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tewasen**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	75	5,23
2.	TK Sekolah	148	10,29
3.	Dasar (SD)	364	25,33
4.	SMP	298	20,74
5.	SMA	382	26,58
6.	Perguruan Tinggi	170	11,83
		1437	100,00

Sumber: Kantor Desa Tewasen 2017

### Jenis Pekerjaan

Berikut ini jenis pekerjaan penduduk Desa Tewasen yang didominasi sebagai petani kemudian sebagai pegawai swasta. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 47 orang dan ada 1 orang sebagai dosen/tenaga pengajar di perguruan tinggi. Berdasarkan data Tabel 2, jenis pekerjaan paling banyak adalah Petani sebesar 372 orang, dan paling sedikit adalah dosen dan TNI/Polri sebanyak 4 orang.

### Deskripsi Kelompok Tani *Asi Endo*

Kelompok tani *Asi Endo* berada di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Kelompok tani ini berdiri dan dikukuhkan pada tanggal 12 Juli 2014 oleh Bpk. Jootje. S. Lengkey

sebagai Kepala BP3K Kecamatan Amurang Barat, dan pada tanggal 10 Desember 2015 Kelompok Tani *Asi Endo* dikukuhkan sebagai Kelompok Tani Kelas Pemula. Usaha tani yang diusahakan kelompok tani ini yaitu tanaman jagung pembenihan yang merupakan program dari pemerintah dan semua hasil dari kegiatan ini dijual kepada pemerintah melalui PT. Pertani.

Adapun arti dari *Asi Endo* dalam bahasa daerah *mau kemana nanti* dibentuk oleh masyarakat Desa Tewasen melalui pemerintah desa dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang dan kemudian dilakukan rapat pemilihan pengurus kelompok tani secara musyawarah dan terpilih sebagai ketua adalah Bapak Thamrin Kembuan, sekretaris Ibu Eflin Pondaag dan bendahara Bapak Jhoni Winerungan. Kelompok tani *Asi Endo* memiliki luas lahan sebesar 2.5 Ha. Pada saat penelitian dilakukan kelompok tani *Asi Endo* sedang menunggu panen tanaman jagung pembenihan.

**Tabel 2. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Tewasen**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	47
2.	Petani	372
3.	TNI/Polri	4
4.	Pegawai Swasta	150
5.	Buruh	36
6.	Sopir	46
7.	Dosen	1
8.	Perawat	6
9.	Wiraswasta	35
10.	Guru	63

### Karakteristik Responden

#### Karakteristik Responden Menurut Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang, dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani *Asi Endo*. Dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan

umur dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan data Tabel 3 menunjukkan bahwa umur responden pada interval >60 tahun memiliki nilai persentase sebesar 4% merupakan persentase nilai terkecil dengan 1 responden. Pada interval 31 – 40 tahun memiliki nilai persentase sebesar 44% ini merupakan persentase nilai terbesar dengan 11 responden, pada interval 21-30 tahun memiliki nilai persentase sebesar 24% dengan 6 responden, pada interval 41 – 50 tahun memiliki nilai persentase 20% dengan 5 responden dan 51 – 60 tahun memiliki nilai persentase sebesar 8% dengan 2 responden.

**Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	21-30	6	24
2.	31-40	11	44
3.	41-50	5	20
4.	51-60	2	8
5.	>60	1	4
Jumlah		25	100

Sumber: Diolah Dari Data Primer (2017)

Hasil ini menunjukkan bahwa semua responden termasuk dalam kelompok umur atau usia tenaga kerja produktif yaitu dari 15 tahun 65 tahun. Dimana umur atau usia berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan responden dalam kelompok tani untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan penerapan fungsi manajemen.

### Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbesar dengan nilai persentase 36% dengan banyaknya responden adalah 9 orang hanya

sampai pada tingkat sekolah menengah atas, pada interval SD dan SMP memiliki nilai persentase yang sama yaitu 28% dengan masing-masing 7 responden dan yang memiliki nilai persentase terkecil yaitu 8% pada tingkat pendidikan D3 dan S1 dengan banyaknya responden hanya 2 orang.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	7	28
2.	SMP	6	28
3.	SMA	8	36
4.	D3 dan S1	4	8
Jumlah		25	100

Sumber : Diolah dari data primer 2017

### Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan merupakan tindakan seseorang yang selalu dilakukan berdasarkan keinginan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat pekerjaan responden baik itu pekerjaan utama dan juga pekerjaan sampingan dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	19	76
2.	Guru	3	12
3.	Buruh	2	8
4.	PNS	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Diolah dari data primer 2017

Berdasarkan data dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa dalam penelitian terdapat empat jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota kelompok tani yaitu, petani, guru, buruh dan PNS. Petani merupakan pekerjaan terbanyak dari seluruh responden yaitu 76% dengan banyaknya responden 19 orang, sedangkan PNS dengan nilai persentase 4% merupakan

pekerjaan terkecil dengan 1 responden dan guru memiliki nilai persentase sebesar 12% dengan 3 responden dan buruh memiliki nilai persentase 8% dengan 2 orang responden.

**Skor Rata-Rata Dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen**

Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur fungsi manajemen yang meliputi lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, pengawasan, dan evaluasi.

**Tabel 6. Skor Rata-Rata Dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Perencanaan (Planning)**

No.	Fungsi Perencanaan	Total Skor	Interpretasi
1.	Rencana yang dibuat sesuai dengan yang ditetapkan sejak awal	119	Sangat Baik
2.	Semua kegiatan ada dalam daftar rencana	111	Sangat Baik
3.	Anggaran keuangan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	96	Baik
Jumlah		326	

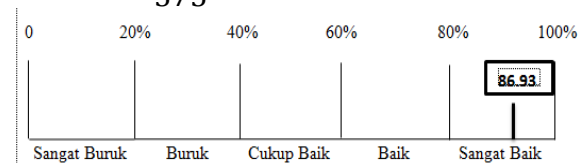
Dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi perencanaan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan “rencana yang dibuat sesuai dengan yang ditetapkan sejak awal” yang dimaksud disini adalah keseluruhan rencana kegiatan kerja atau program kerja (penyediaan lahan, bibit, proses penanaman sampai pemanenan) yang sudah ditetapkan sejak awal dalam kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Kemudian diikuti dengan pernyataan “semua kegiatan ada dalam daftar rencana” aktivitas kegiatan

yang di maksud disini adalah kegiatan yang benar-benar ada dalam program kerja, seperti pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan dan pemanenan, serta yang terakhir ada “anggaran keuangan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan” dana yang ada untuk menunjang (bantuan dana dan swadaya) setiap kegiatan agar dapat berjalan dengan baik seperti pembelian pupuk, biaya tenaga kerja dan biaya sewa traktor. Berdasarkan tabel 6 diperoleh skor rata-rata 108,66.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{326}{3} = 108,66$$

Interpretasi nilai penerapan fungsi perencanaan :

$$\frac{326}{375} \times 100\% = 86,93$$



Gambar 3. Indeks Penerapan Fungsi Perencanaan

Hasil ini menunjukkan bahwa penerepan fungsi perencanaan dalam kelompok tani Asi Endo berada pada titik 86,93 dengan interpretasi sangat baik.

Tabel 7 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi pengorganisasian yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan “pembagian tugas sesuai keahlian” merupakan pembagian tugas kerja yang benar-benar sesuai dengan keahlian (Ketua, sekretaris, bendahara dan anggota) dalam kelompok tani Asi Endo, kemudian diikuti dengan pernyataan “keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan” dan “menjalankan informasi dalam setiap kegiatan” dimana setiap anggota benar-benar terlibat dalam setiap kebijakan untuk memperbaiki dan menangani setiap kendala yang dihadapi serta menerapkan informasi-informasi yang baru berupa inovasi dalam pelaksanaannya.



**Tabel 7. Skor Rata-Rata Dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)**

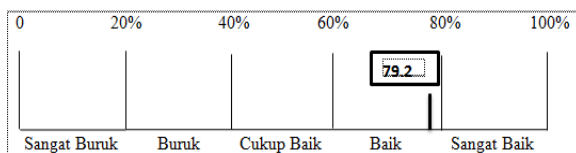
No.	Fungsi Pengorganisasian	Total Skor	Interpretasi
1.	Pembagian tugas sesuai keahlian	117	Sangat Baik
2.	Loyalitas anggota dalam kelompok tani	90	Baik
3.	Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan	97	Baik
4.	Mentaati aturan dalam kelompok tani	94	Baik
5.	Menjalankan informasi dalam setiap kegiatan	97	Baik
Jumlah		495	

Pernyataan selanjutnya yaitu “mentaati aturan dalam kelompok tani” aturan yang dimaksud disini adalah yang sudah ditentukan untuk dijadikan pedoman yang harus dipatuhi dan ditaati oleh setiap anggota kelompok seperti (mengumpulkan uang swadaya dari tiap anggota dan penjualan hasil produksi hanya di jual kepada PT. Pertani) serta yang terakhir ada “loyalitas anggota dalam kelompok tani” sikap setia dari setiap anggota terhadap kelompok tani tetap bekerja bersama-sama dalam keadaan apapun. Berdasarkan tabel 7 diperoleh skor rata-rata 99.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{495}{5} = 99$$

Interpretasi nilai penerapan fungsi pengorganisasian :

$$\frac{495}{625} \times 100\% = 79,2$$



**Gambar 4. Indeks Penerapan Fungsi Pengorganisasian**

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengorganisasian dalam kelompok tani Asi Endo berada pada titik 79,2 dengan interpretasi baik.

**Tabel 8. Skor Rata-Rata Dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Penggerakan (*Motivating*)**

No.	Fungsi Penggerakan	Total Skor	Interpretasi
1.	Ketua kelompok memberikan semangat dan motivasi	107	Sangat Baik
2.	Sesama anggota aktif menumbuhkan kesadaran berpartisipasi	108	Sangat Baik
3.	Pelatihan dan bimbingan memenuhi ukuran pelaksanaan	106	Sangat Baik
Jumlah		321	

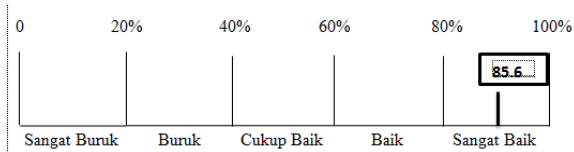
Tabel 8 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi penggerakan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan “sesama anggota aktif menumbuhkan kesadaran berpartisipasi” yang dimaksud disini adalah kesadaran yang timbul pada diri sendiri dan memberikan dampak pada anggota kelompok yang lain untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan kelompok , kemudian diikuti dengan pernyataan “ketua kelompok memberikan semangat dan motivasi” dorongan oleh ketua terhadap setiap anggota kelompok agar tetap semangat bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah di tetapkan bersama (pada setiap pertemuan yang dilakukan).

Pernyataan yang terakhir yaitu “pelatihan dan bimbingan memenuhi ukuran pelaksanaan” dimana setiap anggota mengikuti penyuluhan dan bimbingan teknis untuk menambah pengetahuan dari anggota kelompok tani agar bisa tercapai tujuan dari kelompok tani. Berdasarkan tabel 8 diperoleh skor rata-rata 107.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{321}{3} = 107$$

Interpretasi nilai penerapan fungsi penggerakan :

$$\frac{321}{375} \times 100\% = 85,6$$



Gambar 5. Indeks Penerapan Fungsi Penggerakan

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi penggerakan dalam kelompok tani Asi Endo berada pada titik 85,6 dengan interpretasi sangat baik.

**Tabel 9. Skor Rata-Rata Dan Nilai Penerapan Fungsi Pengawasan (*Controlling*)**

No.	Fungsi Pengawasan	Total Skor	Interpretasi
1.	Monitor hasil-hasil pelaksanaan	120	Sangat Baik
2.	Kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan	94	Baik
3.	Sanksi kepada anggota yang tidak taat aturan	84	Baik
Jumlah		298	

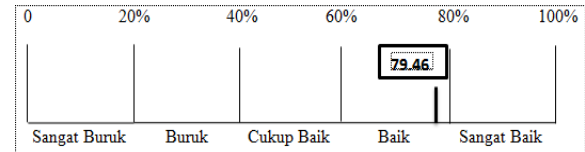
Tabel 9 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi pengawasan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan “monitor hasil-hasil pelaksanaan” yang dimaksud disini adalah penyuluh dan ketua melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan serta menilai kinerja dari setiap anggota kelompok tani, kemudian diikuti dengan pernyataan “kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan” dimana dibutuhkan kebersamaan atau rasa sepenanggungan yang terjalin dalam kelompok dari setiap anggota.

Pernyataan yang terakhir yaitu “sanksi kepada anggota yang tidak taat aturan” dimana teguran atau sikap tegas dari ketua selaku pengurus untuk memberikan sanksi terhadap anggota yang tidak taat aturan sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan tabel 9 diperoleh skor rata-rata 99,33.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{298}{3} = 99,33$$

Interpretasi nilai penerapan fungsi pengawasan :

$$\frac{298}{375} \times 100\% = 79,46$$



Gambar 6. Indeks Penerapan Fungsi Pengawasan

Hasil ini menunjukkan bahwa penerepan fungsi pengawasan dalam kelompok tani Asi Endo berada pada titik 79,46 dengan interpretasi baik.

**Tabel 10. Skor Rata-Rata Dan Nilai Penerapan Fungsi Penilaian (*Evaluating*)**

No.	Fungsi Penilaian	Total Skor	Interpretasi
1.	Ketua kelompok mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan	113	Sangat Baik
2.	Pemecahan masalah terlebih dahulu diselesaikan	91	Baik
3.	Fasilitas yang tersedia dalam kegiatan	101	Sangat Baik
4.	Keberhasilan setiap anggota dalam memajukan kelompok	118	Sangat Baik
Jumlah		423	

Tabel 10 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi penilaian yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan “keberhasilan setiap anggota dalam memajukan kelompok” yang dimaksud disini adalah hasil yang diperoleh dari semua kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dari awal, kemudian diikuti dengan pernyataan “ketua kelompok mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan” keaktifan ketua dalam mengecek kegiatan yang sudah dilaksanakan serta pernyataan “fasilitas yang tersedia selama kegiatan” dimana memberikan kebutuhan berupa alat-alat kerja seperti traktor alat pengolah tanah dan *sprayer* atau alat penyemprot untuk tumbuhan.

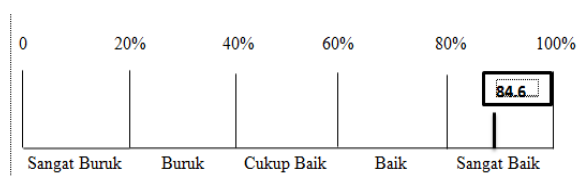
Pernyataan yang terakhir yaitu “pemecahan masalah terlebih dahulu diselesaikan” bentuk kebersamaan setiap anggota agar masalah yang ada terselesaikan dan tidak mengganggu tanggung jawab

untuk mencapai tujuan kelompok. Berdasarkan Tabel 10 diperoleh skor rata-rata 105,7.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{423}{4} = 105,7$$

Interpretasi nilai penerapan fungsi penilaian

$$\frac{423}{500} \times 100\% = 84,6$$



Gambar 7. Indeks Penerapan Fungsi Penilaian

Hasil ini menunjukkan bahwa penerepan fungsi penilaian dalam kelompok tani Asi Endo berada pada titik 84,6 dengan interpretasi sangat baik.

**Tabel 11 Rekapitulasi Fungsi Manajemen, Total Skor, Indeks Penerapan dan Interpretasi Nilai**

No	Fungsi Manajemen	Total Skor	Indeks Penerapan (%)	Interpretasi
1.	Perencanaan	326	86,93	Sangat Baik
2.	Pengorganisasian	495	79.2	Baik
3.	Penggerakan	321	85,6	Sangat Baik
4.	Pengawasan	298	79,46	Baik
5.	Penilaian	423	84,6	Sangat Baik

Dalam Tabel 11 tentang rekapitulasi fungsi manajemen, total skor, indeks penerapan dan interpretasi nilai menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen yang paling tinggi ada pada fungsi perencanaan, kemudian fungsi penggerakan, fungsi penilaian, fungsi pengorganisasian dan paling rendah ada pada fungsi pengawasan.

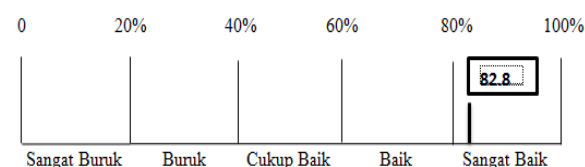
Cara untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen Kecamatan Amurang

Barat Minahasa Selatan, dihitung jumlah keseluruhan skor pada setiap kriterium dan sesuai hasil penelitian skor mencapai 1.863. Dalam penelitian ini jumlah skor ideal 2.250 (kategori tertinggi) dan jumlah skor terendah yaitu 450. Berdasarkan data yang dihimpun dari 18 pernyataan yang diajukan kepada 25 orang responden, diperoleh total skor 1.863. Secara persentase, angka indeks penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen sebagai berikut :

Penerapan Fungsi Manajemen

$$= \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.863}{2.250} \times 100\% = 82,8\%$$



Gambar 8. Indeks Penerapan Fungsi Manajemen

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert, indeks penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen berada pada titik 82,8% dan tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen memiliki penerapan fungsi manajemen yang sangat baik yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisaian, fungsi penggerakan, fungsi pengawasan dan fungsi penilaian

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan fungsi manajemen kelompok tani Asi Endo di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi menggerakan, fungsi pengawasan dan fungsi penilaian. Secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik dengan hasil 82.8%. Artinya anggota kelompok bersama dengan pengurus kelompok sangat baik

dalam menerapkan fungsi manajemen dalam kelompok tani Asi Endo.

### Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu penerapan fungsi manajemen kelompok tani Asi Endo harus dipertahankan baik itu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi pengawasan dan fungsi penilaian. Supaya kelompok tani Asi endo tetap menjadi kelompok tani yang berkembang atau bisa menjadi kelompok tani yang lebih maju dan menjadi panutan bagi kelompok tani lain yang ada di Desa Tewasen bahkan desa-desa yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- BP4K. 2015. Peran Penting Kelompok Tani dalam Pembangunan. BP4K Mejuji Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.
- Erwadi, Doli. 2012. Peran Penyuluh Pertanian dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung. Universitas Andalas. Padang.
- Hakam, A., 2014. Peran kelompok tani terhadap usaha peningkatan pendapatan anggota melalui Program Kemitraan Usahatani, Vol. 27, Malang.
- Handoko, T,H. 2012. Manajemen Personalialia Dan Sumberdaya Manusia. Edisi ke2.Cetakan ke-19.Yogyakarta : BPF
- Hasibuan, M,S,P. 2011. Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi.Cetakan ke-9.Jakarta : BPF.
- Hermanto. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5.
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen* (Teori, Definisi dan Konsep). Andi Offset. Yogyakarta.
- Makawekes, N. 2016. Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mariani. 2012. Manajemen Kelompok Tani Petani Sayuran dalam Mendukung Kesehatan Pangan Kota Banjarbaru. *Jurnal Agribisnis Perdesaan Vol. 02 No. 04 Tahun 2012*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.
- Mutmainah. R. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektifitas Pemberdayaan Petani. Skripsi Institusi Pertanian Bogor.
- Nuryanti dan Swatika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian.
- Rauf, R dan Rusli Munaf. 2015. Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia. Zanafa Publishing. Yogyakarta.
- Ridhotullah, S dan Jauhar, M. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Prestasi Pustaka.
- Riduwan. 2012. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sadono D. 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia.IPB.Jurnal Penyuluhan Maret 2008, Vol. 4 No. 1
- Siagian, Sondang P. 2015. *Filsafat Administrasi*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Suwandi, A. 2006. *Administrasi Penyuluhan*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Terry, G,R dan Rue, L,W. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi, 2009. *Asas-Asas Manajemen*. Penerbit Mandar Maju, Bandung.